

PENYULUHAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK PADA PETUGAS KESEHATAN DI PUSKESMAS SILALAH

Pomarida Simbolon¹, Jev Boris², Hotmarina Lumbangaol³, Pestaria Saragih⁴, Kajol Santa Monika Marbun^{5*}, Patricia Gabriela Silaban⁶, Selfin Yanti Telaumbanua⁷

* email: kajolmarbun@gmail.com

1,2,3,4,5,6,7 Manajemen Informasi Kesehatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Article Info

Article History

Received: 12 May 2026
Revised: 24 June 2026
Published: 27 June 2026

Keywords:

Promotion Health information of Patient, Electronic Medical Records, Health Care Workers
Edukasi Informasi Kesehatan Pasien, Rekam Medis Elektronik, Petugas Kesehatan

Abstract

The development of health information technology requires healthcare facilities to implement Electronic Medical Records (EMR) to improve efficiency, accuracy, and quality of services. However, limited knowledge and skills among staff in using EMR remain a key issue addressed in this community service activity. The focus of this program is to enhance the understanding and capabilities of staff at Puskesmas Silalahi in utilizing EMR appropriately and in accordance with procedures. The main topics include the basic concepts of EMR, its benefits, usage workflow, and the importance of data security and patient confidentiality. The objective of this activity is to improve staff knowledge, skills, and awareness in operating EMR and to support digital-based healthcare services. The method used is an educational approach through counseling sessions, including lectures, discussions, question-and-answer sessions, and direct demonstrations of EMR (E-Puskesmas) application usage. The activity was conducted through preparation, implementation, and evaluation stages. The results showed that the activity, attended by 13 participants, was conducted effectively and interactively. Participants demonstrated improved understanding, as indicated by active participation in discussions and their ability to follow the EMR usage demonstration. Additionally, the program had a positive impact by increasing awareness of the importance of data accuracy, completeness, and patient confidentiality. Therefore, this community service activity contributes to supporting the optimization of EMR implementation at Puskesmas Silalahi.

Artikel Info

Sejarah Artikel

Diterima: 12 Mei 2026
Direvisi: 24 June 2026
Dipublikasi: 27 Juni 2026

Kata Kunci

Penyuluhan Informasi Kesehatan Pasien, Rekam Medis Elektronik, Petugas Kesehatan

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi kesehatan menuntut fasilitas pelayanan kesehatan untuk mengimplementasikan Rekam Medis Elektronik (RME) guna meningkatkan efisiensi, akurasi, dan mutu pelayanan. Namun, masih terdapat keterbatasan pengetahuan dan keterampilan staf dalam penggunaan RME, sehingga menjadi isu utama dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Fokus pengabdian adalah peningkatan pemahaman dan kemampuan staf pegawai Puskesmas Silalahi dalam penggunaan RME secara tepat dan sesuai prosedur. Pokok bahasan meliputi konsep dasar RME, manfaat, alur penggunaan, serta pentingnya keamanan dan kerahasiaan data pasien. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran staf dalam mengoperasikan RME serta mendukung pelayanan kesehatan berbasis digital. *Metode yang*

digunakan adalah penyuluhan dengan pendekatan edukatif melalui ceramah, diskusi, tanya jawab, serta demonstrasi langsung penggunaan aplikasi RME (E-Puskesmas). Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penyuluhan yang diikuti oleh 13 peserta berjalan dengan baik dan interaktif. Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang ditandai dengan keaktifan dalam diskusi dan kemampuan mengikuti demonstrasi penggunaan RME. Selain itu, kegiatan ini memberikan dampak positif berupa peningkatan kesadaran akan pentingnya ketepatan, kelengkapan, serta kerahasiaan data pasien. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini berkontribusi dalam mendukung optimalisasi penerapan RME di Puskesmas Silalahi.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di bidang kesehatan mendorong fasilitas pelayanan kesehatan untuk menerapkan sistem digital, salah satunya melalui penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME). RME merupakan sistem pencatatan data pasien yang terintegrasi secara elektronik guna meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, efisiensi kerja, serta akurasi dan keamanan data medis.

Puskesmas Silalahi sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan berkesinambungan kepada masyarakat. Penerapan RME di puskesmas diharapkan dapat mendukung proses pelayanan yang lebih efektif, mempercepat akses informasi pasien, serta meminimalkan kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada rekam medis manual.

Pada Peraturan Menteri kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis tertulis Pasal 1 ayat (1) yaitu Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. (2) Rekam Medis Elektronik adalah Rekam Medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang

diperuntukkan bagi penyelenggaraan Rekam Medis.

Pasal 3 ayat (1) Setiap Fasilitas Pelayanan Kesehatan wajib menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik.(2) Fasilitas Pelayanan Kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas tempat praktik mandiri dokter, dokter gigi, dan/atau Tenaga Kesehatan lainnya, puskesmas, klinik, rumah sakit, apotek, laboratorium kesehatan, balai dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan lain yang ditetapkan oleh Menteri. (Permenkes No. 24 2022)

Era digital telah mendorong terjadinya transformasi besar dalam sistem pelayanan kesehatan, termasuk di dalamnya pengelolaan data medis pasien. Salah satu inovasi yang menonjol adalah implementasi Rekam Medis Elektronik (RME), yang menggantikan sistem rekam medis manual berbasis kertas. RME dianggap sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kualitas informasi klinis yang tersedia bagi tenaga kesehatan (Hoerbst & Ammenwerth, 2016; Kruse et al., 2018). (Kurniawan et al. 2025)

Sesuai amanat Permenkes No. 24 Tahun 2022, seluruh fasilitas pelayanan sudah melaksanakan Rekam Medis Elektronik (RME) pada tahun 2024 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas

pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam Medis Elektronik adalah Rekam Medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan Rekam Medis. Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan telah menerbitkan regulasi baru yang mewajibkan seluruh Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik (RME) paling lambat 31 Desember 2023. Dengan regulasi tersebut, implementasi RME memiliki landasan pengakuan keabsahan yang mendukung perkembangan RME di Indonesia.

Fasilitas kesehatan termotivasi menerapkan RME karena adanya harapan manfaat yang didapatkan. RME sangat penting bagi manajemen untuk mengelola masalah kesehatan karena selain menyediakan integritas dan akurasi data, juga dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi biaya, peningkatan akses dan kualitas pelayanan di puskesmas. (Surya et al. 2025)

METODE PENELITIAN

1. Solusi yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah pelaksanaan sosialisasi dan penyuluhan mengenai penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) kepada seluruh staf pegawai Puskesmas Silalahi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesiapan pegawai dalam menerapkan RME secara optimal dalam pelayanan kesehatan. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat meminimalkan kesalahan pencatatan, meningkatkan efisiensi kerja, serta menjaga keamanan dan kerahasiaan data pasien.

Langkah-Langkah Kegiatan Penyuluhan Penggunaan Rekam Medis Elektronik kepada staf pegawai puskesmas

silalahi meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

Tahap Persiapan

Langkah-langkah kegiatan penyuluhan penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) di Puskesmas Silalahi meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Melakukan koordinasi dengan pihak Puskesmas Silalahi, menyusun materi penyuluhan, menyiapkan sarana dan prasarana pendukung, serta menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Melaksanakan sosialisasi dan penyuluhan kepada pegawai puskesmas mengenai konsep, manfaat, serta tata cara penggunaan Rekam Medis Elektronik.

3. Tahap Evaluasi

Melakukan evaluasi melalui diskusi, tanya jawab, dan pengamatan langsung terhadap pemahaman peserta setelah kegiatan penyuluhan berlangsung.

Pelaksanaan Sosialisasi dan penyuluhan tim penyelenggara harus memperhatikan :

Dalam pelaksanaan sosialisasi dan penyuluhan penggunaan Rekam Medis Elektronik, tim penyelenggara harus memperhatikan beberapa hal berikut:

1. Materi yang disampaikan harus jelas, sistematis, dan mudah dipahami oleh seluruh peserta.
2. Metode penyampaian disesuaikan dengan latar belakang dan tugas masing-masing pegawai.
3. Menggunakan media pendukung seperti laptop, proyektor, dan aplikasi RME untuk mempermudah pemahaman.
4. Memberikan kesempatan diskusi dan tanya jawab agar peserta dapat menyampaikan kendala yang dihadapi.

5. Menekankan pentingnya ketepatan, kelengkapan, dan kerahasiaan data pasien dalam penggunaan RME.

6. Melakukan simulasi atau praktik langsung penggunaan Rekam Medis Elektronik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan “Penyuluhan Penggunaan Rekam Medis Elektronik pada pegawai puskesmas silalahi” di Puskesmas Silalahi telah dilaksanakan pada Kamis, 29 Januari 2026 yang dihadiri oleh 13 orang peserta. Sebelum dilaksanakan Penyuluhan, Diawali dengan tahap persiapan, langkah kegiatan selanjutnya adalah pemberian informasi terkait rekam medis elektronik. Metode yang digunakan adalah diskusi, ceramah dan presentasi dengan menggunakan media audio visual.

Metode ceramah dipilih untuk memudahkan Staf pegawai puskesmas silalahi mengerti terhadap materi yang disampaikan. Metode diskusi bertujuan agar peserta bisa dilatih lebih aktif untuk terlibat meningkatkan pengetahuannya. Metode sharing knowledge dilakukan secara bersama dengan bertukar pikiran sehingga peserta dapat dengan mudah mengerti materi yang diberikan. Metode berikutnya adalah melakukan tindakan dengan demonstrasi, metode ini digunakan dengan menampilkan rekam medis elektronik atau E-Puskesmas dan memberikan Langkah-langkah penggunaan dari awal pendaftaran sampai pemberian obat. Sehingga, setelah menampilkan Langkah-langkah penggunaan rekam medis elektronik setiap peserta dapat lebih mengingat dan mengaplikasikan apa yang telah disampaikan sehingga terjadi perubahan perilaku yang diharapkan.

Berdasarkan hasil kegiatan “Penyuluhan Penggunaan Rekam Medis Elektronik pada staf pegawai puskesmas silalahi”. Jumlah peserta yang hadir dalam penyuluhan sebanyak 13 orang. Pada saat

akan dilaksanakan penyuluhan para peserta terlibat aktif dalam memberikan pertanyaan terkait penggunaan rekam medis elektronik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) di Puskesmas Silalahi telah terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta keterampilan staf pegawai dalam menggunakan RME sesuai dengan prosedur yang berlaku. Melalui metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi langsung, peserta menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.

Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran staf mengenai pentingnya ketepatan, kelengkapan, serta keamanan dan kerahasiaan data pasien dalam pengelolaan rekam medis elektronik. Dengan demikian, penyuluhan ini memberikan kontribusi positif dalam mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan serta optimalisasi penerapan sistem digital di Puskesmas Silalahi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Handiwidjojo, “Rekam Medis Elektronik,” 2009.
- [2] N. K. Ismatullah, Y. Winarti, H. S. Flora, C. A. T. Anggraeni, E. Kusumaningrum, Syamsuriansyah, E. L. Silapurna, A. M. Amalin, H. Andriani, S. Surya, R. D. Yuliani, F. F. Husain, R. Chairunnisah, dan M. A. Rahmawati, *Rekam Medis*.
- [3] S. I. Kesuma, “Rekam Medis Elektronik Pada Pelayanan Rumah Sakit di Indonesia: Aspek Hukum dan Implementasi,” vol. 1, no. 1, 2023.
- [4] A. Kurniawan, S. Saryadi, L. Dyah, dan D. Arini, “Dampak Implementasi Rekam Medis Elektronik terhadap Mutu Pelayanan Rumah Sakit,” 2025.
- [5] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Kesehatan RI

No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis,”
*Peraturan Menteri Kesehatan Republik
Indonesia Nomor 24 Tahun 2022*, vol. 151,
no. 2, pp. 1–19, 2022.

[6] N. T. Surya *et al.*, “Sosialisasi Penerapan
Rekam Medis Elektronik di Puskesmas
Gondangrejo,” vol. 4, no. 3, pp. 608–615,
2025.